

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas fenomena alih kode dan campur kode dalam saluran YouTube Neo Japan, yang mengulas berbagai aspek budaya Jepang dengan menggunakan bahasa Indonesia dan Jepang. Alih kode mengacu pada perpindahan bahasa yang dilakukan oleh penutur untuk memperjelas pesan kepada pendengar yang tidak memahami bahasa asli, sedangkan campur kode merujuk pada penggunaan dua atau lebih bahasa dalam satu kalimat atau percakapan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bentuk-bentuk alih kode dan campur kode yang digunakan dalam konten video di saluran tersebut, serta faktor-faktor yang mendorong penggunaannya.

Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini, dengan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap video di saluran Neo Japan. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode padan untuk menentukan jenis dan fungsi dari alih kode dan campur kode yang terjadi. Hasil analisis menunjukkan bahwa alih kode dan campur kode dalam video tersebut digunakan untuk memperluas jangkauan audiens, meningkatkan pemahaman konten, serta membantu pengembangan kemampuan bahasa bagi penonton. Namun, penggunaan berlebihan juga memiliki kelemahan, seperti potensi kebingungan bagi penonton yang tidak mengerti bahasa yang digunakan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa alih kode dan campur kode dalam saluran YouTube Neo Japan mengidentifikasi dua bentuk utama alih kode: alih kode eksternal dan sementara, masing-masing terjadi sebanyak enam kali. Faktor dominan dalam alih kode adalah topik pembicaraan dan penutur. Sementara itu, campur kode terbagi menjadi alternasi dan penyisipan, dengan penyisipan terjadi lebih sering (delapan kali) dibandingkan alternasi (empat kali). Faktor utama dalam campur kode adalah jenis bahasa dan sikap penutur, di mana jenis bahasa menjadi faktor yang paling mempengaruhi frekuensi campur kode.

**Kata Kunci:** *Alih kode, campur kode, YouTube, Neo Japan, komunikasi antarbudaya*

## **ABSTRACT**

*This study examines the phenomena of code-switching and code-mixing in the Neo Japan YouTube channel, which reviews various aspects of Japanese culture using both Indonesian and Japanese. Code-switching refers to the practice of switching languages by the speaker to clarify a message for listeners who do not understand the original language, while code-mixing refers to the use of two or more languages within a single sentence or conversation. The aim of this research is to identify and analyze the forms of code-switching and code-mixing used in the channel's video content, as well as the factors that drive their usage.*

*A descriptive qualitative approach is employed in this study, with data collected through direct observation of videos on the Neo Japan channel. The collected data is then analyzed using a contextual method to determine the types and functions of code-switching and code-mixing that occur. The results of the analysis show that code-switching and code-mixing in these videos are used to expand audience reach, enhance content comprehension, and support language development for viewers. However, excessive use also has drawbacks, such as the potential for confusion among viewers who do not understand the languages used.*

*This study concludes that code-switching and code-mixing in the Neo Japan YouTube channel identify two main forms of code-switching: external and temporary, each occurring six times. The dominant factors in code-switching are the topic of conversation and the speakers. Meanwhile, code-mixing is divided into alternation and insertion, with insertion occurring more frequently (eight times) than alternation (four times). The primary factors in code-mixing are the type of language and the speakers' attitudes, with the type of language being the most influential factor affecting the frequency of code-mixing.*

**Keywords:** *Code-switching, code-mixing, YouTube, Neo Japan, intercultural communication*